

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan menggunakan cara kuantitatif. Menurut Strauss dan Corbin mengungkapkan bahwa metode dari penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuannya tidaklah melalui prosedur statistik ataupun bentuk hitungan lainnya. Pada penggunaan metode kualitatif yaitu dengan menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dilapangan kemudian dilakukan suatu analisis yang berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan dari manusia. Peneliti juga tidak berusaha untuk menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan tidak juga menganalisis angka-angka yang ada.⁵⁵

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁶ Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alami dengan maksud menafsir fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan

⁵⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 12–13.

⁵⁶ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 3.

sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif /kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak menggunakan prosedur statistik akan tetapi melalui prosedur deskriptif yang berupa kata-kata. Penelitian kualitatif diawali dengan adanya suatu fenomena yang ada untuk diteliti lebih dalam.

Menurut Lexy J. Moloeng penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Bersifat alamiah, dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat instrumen. Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan dengan adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁵⁸

Ada beberapa jenis penelitian kualitatif diantaranya :

- a. Penelitian studi kasus adalah suatu upaya untuk melakukan deskripsi dan analisis yang mendalam dari suatu kasus tertentu.

⁵⁷ Albi Anggito and Johan Nasution, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

⁵⁸ Lexsy J Moleong , *Metode Penelitian Kualitatif*, 4–7.

- b. Penelitian fenomenologi adalah suatu penelitian kualitatif yang dimaksudkan untuk meneliti suatu fenomena (gejala) tertentu yang dialami oleh seseorang tertentu atau sesuatu kelompok masyarakat tertentu.
- c. Penelitian etnografi adalah suatu penelitian kualitatif yang dimaksud untuk meneliti budaya yang ada pada suatu masyarakat tertentu atau suatu kelompok tertentu.
- d. Penelitian *grounded theory* adalah penelitian kualitatif yang secara spesifik dimaksudkan untuk membangun suatu teori tertentu yang betul-betul didasarkan pada data spesifik yang ada di lapangan.
- e. Penelitian analisis naratif adalah penelitian kualitatif yang didasarkan pada analisis terhadap suatu narasi tertentu.
- f. Penelitian kritis adalah penelitian kualitatif yang selain dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu seperti apa adanya secara mendalam, juga dengan maksud untuk mengkritisi situasi tersebut agar situasinya berubah.
- g. Penelitian historis adalah penelitian yang meneliti suatu kasus, peristiwa, atau fenomena yang terjadi di masa lalu.⁵⁹

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian studi kasus yang bermaksud mendeskripsikan hasil penelitian dan berusaha menemukan gambaran menyeluruh mengenai suatu keadaan. Menurut Robert K Yin penelitian studi kasus adalah suatu inquiri

⁵⁹ Merriam Sharan B, *Qualitative Research in Education : A Guide to Design and Implementation*. (San Francisco: John Wiley & Saos, Inc., 2009), 146–48.

empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan.⁶⁰ Pendekatan studi kasus dapat digunakan untuk penelitian yang berupa perencanaan baik perencanaan wilayah, administrasi, umum, ilmu-ilmu manajemen dan pendidikan.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan secara utuh bagaimana fenomena yang diangkat melalui paparan data yang didapat di lapangan baik melalui, observasi, wawancara, hingga dokumentasi yang nantinya terjabarkan dengan luas dalam penelitian **“Metode An-Nahdliyah Dalam Penguatan Fasih Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus di Taman Pendidikan Al-Qur’an Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri)”**

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dari peneliti pada penelitian yang sifatnya kualitatif itu sangat penting, karena yang berperan dalam pengumpulan data atau yang menjadi instrumen dalam penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Menurut Miles dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan mengungkapkan bahwa kehadiran dari peneliti di lapangan pada penelitian kualitatif adalah sesuatu yang sifatnya mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpulan data.⁶¹ Oleh karena itu, tingkat keberhasilan dari penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam pengumpulan data yang diperlukan.

⁶⁰ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain Dan Metode* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 18.

⁶¹ Anggito and Nasution, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 8.

Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti akan hadir di lokasi penelitian yaitu di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri sejak diberikan izin untuk melakukan penelitian dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu yang dibutuhkan oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Huda yang terletak di Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu : kekhasan, menarik dan kesesuaian dengan topik dalam penelitian ini.

Adapun beberapa alasan yang cukup signifikan mengapa peneliti ini dilaksanakan pada lembaga tersebut, yaitu :

1. Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Huda merupakan lembaga pendidikan yang cukup mempunyai nama di Desa Gambyok karena dikelola oleh Ustadz yang merupakan pengurus dari PAC NU Kecamatan Grogol.
2. Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Huda merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai berbagai prestasi yang diraih oleh para santrinya. Beberapa diantaranya prestasi-prestasi yang diperoleh TPQ Darul Huda yaitu juara 2 Lomba Adzan Sekecamatan Grogol , juara

1 Qiroa'ati dalam peringatan Milad MtsN Grogol, juara 3 Kaligrafi pada lomba antar TPQ.

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Huda merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan metode An-Nahdliyah dan nilai-nilai agama dalam melaksanakan pendidikan.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan-keterangan mengenai suatu keadaan atau masalah dalam bentuk angka (golongan) seperti angkat 1, 2, 3 dan seterusnya maupun dalam bentuk kategori seperti baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.⁶² Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Tertulis

Dalam penelitian ini data yang tertulis diperoleh melalui berbagai sumber tulisan yang ada yaitu dari buku-buku, arsip, foto, dokumentasi resmi dan lainnya yang ada kaitanya dengan subjek dari penelitian yang diperoleh dari pihak TPQ Darul Huda.

b. Data Tidak Tertulis

Untuk data yang tidak tertulis peneliti memperolehnya dari orang yang diamati dan diwawancarai selama penelitian dilakukan. Data ini diperoleh dari narasumber yang dianggap paling penting dan paling

⁶² Darwan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 9.

mengetahui informasi-informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dipakai oleh peneliti seperti pengurus TPQ, Ustadz, Ustazah dan para santri.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber yang pertama atau yang diperoleh peneliti secara langsung dalam proses penelitian.⁶³ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu pengurus TPQ Darul Huda Agus Prasetyo, Ustadz Putri, Ustazah Nurul, Devi, Dwi, Laila, santri Eka Sari dan Wulandari. Jumlah yang menjadi sumber data primer yaitu 8 orang. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau dari orang lain. Kemudian pada penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi dengan melihat secara langsung kegiatan metode An-Nahdliyah di TPQ Darul Huda Desa Gambyok Kecamatan Grogol.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk dapat memperoleh informasi dari

⁶³ Wargiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 220.

terwawancara dan digunakan dalam menilai keadaan seorang yang mencari data mengenai variabel yang sedang diteliti.⁶⁴

Metode ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan data-data mengenai metode An-Nahdliyah dalam mengajarkan fasih membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Darul Huda.

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatann dilakukan secara langsung pada tempat penelitian.⁶⁵ Dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan metode observasi dimana tujuannya untuk mendapatkan data mengenai metode An-Nahdliyah dalam mengajarkan fasih membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Darul Huda

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu rekaman dari kejadian pada masa lampau yang ditulis, dicetak, yang berupa catatan, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen lain.⁶⁶ Dengan begitu melalui dokumentasi yang ada diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi-informasi yang ada yang dapat digunakan dalam melengkapi data-data yang ada yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Sehingga dapat

⁶⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), 339.

⁶⁵ Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 171.

⁶⁶ Zuriah, 173.

menambah dari kevalitan dari hasil penelitian mengenai peran dari pembinaan akhlak di TPQ.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penetapan keabsahan dari data yang diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan dalam melakukan teknik pemeriksaan di dasarkan oleh beberapa kreteria tertentu. Ada tiga kreteria yang dapat digunakan dalam melakukan suatu pemeriksaan yaitu : derajat kepercayaan (*credibility*), keberuntungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Pada masing-masing kreteria memiliki teknik sendiri-sendiri.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *credibility* yaitu dengan meningkatkan ketekunan pengamatan, dan triangulasi.⁶⁷

1. Meningkatkan Ketekunaan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan menggunakan cara ini maka kepastian data dan urutan dari peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Maka dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mencermati secara men dalam mengenai metode An-Nahdliyah dalam mengajarkan fasih membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Darul Huda

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pedekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 370.

2. Trigulasi

Tringulasi dalam melakukan pengecekan keabsahan data yang memiliki arti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan cara dan berbagai waktu. Ada tiga bentuk dari trigulasi yaitu :

1) Tringulasi Sumber

Tringulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan melalui pertimbangan dari berbagai sumber-sumber yang telah di dapat dari wawancara pengurus TPQ, Ustadz, Ustazah, Orang tua santri dan santri.

2) Tringulasi Teknik

Tringulasi ini dipergunakan untuk menguji dari kredibilitas data dan cara mengecek data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3) Tringulasi Waktu

Pengujian pada kredilitas dari data dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Analisis data yang meliputi langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.⁶⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang ada dari catatan-catatan yang di dapat di lapangan sesuai dengan tema yang diteliti. Kemudian data yang diperoleh dari lapangan ditulis dan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci.

Pada awalnya data yang diperoleh peneliti dikumpulkan dan diidentifikasi secara sederhana yang sesuai dengan data yang diperoleh metode An-Nahdliyah dalam mengajarkan fasih membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Darul Huda. Kemudian data tersebut disusun dengan teliti, sistematis, dan terperinci ke dalam bentuk uraian atau laporan.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data yang diperoleh, maka langkah berikutnya yaitu menyajikan data. Dengan melalui penyajian dari data, maka data nantinya kan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan dengan mudah untuk difahami.

⁶⁸ Sugiyono, 370.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap dari pengumpulan data yang berikutnya. Akan tetapi apabila pada tahap awal kesimpulan sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang sudah dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu tahap yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan proses pelaksanaan penelitian.⁶⁹

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan yaitu tahap yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun di lapangan atau tempat penelitian, dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan di lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, serta menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu memilih latar penelitian dan melakukan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan

⁶⁹ Sugiyono, 341–345.

sambil mengumpulkan data, dan melakukan pencatatan data yang sudah diperoleh selama melakukan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dalam menganalisis data yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis data yang diperoleh di lapangan, kemudian peneliti melakukan interpretasi atau penafsiran dari data yang sudah diperoleh, selanjutnya peneliti melakukan pengecekan dari keabsahan data yang telah diperoleh, dan yang terakhir yaitu melakukan pemberian makna dari data-data yang ada.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun hasil laporan, mengkonsultasikan pada pembimbing, melakukan suatu perbaikan dari hasil konsultasi, melakukan pengurusan dari kelengkapan persyaratan ujian, dan munaqosah skripsi.